

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013, dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan hasil investasi yang menarik dengan pertumbuhan jangka panjang melalui investasi pada saham syariah dengan mengikuti prinsip prinsip syariah.

RINCIAN PORTFOLIO

Ekuitas	91.24%
Kas & Pasar Uang	2.77%
Obligasi	5.99%

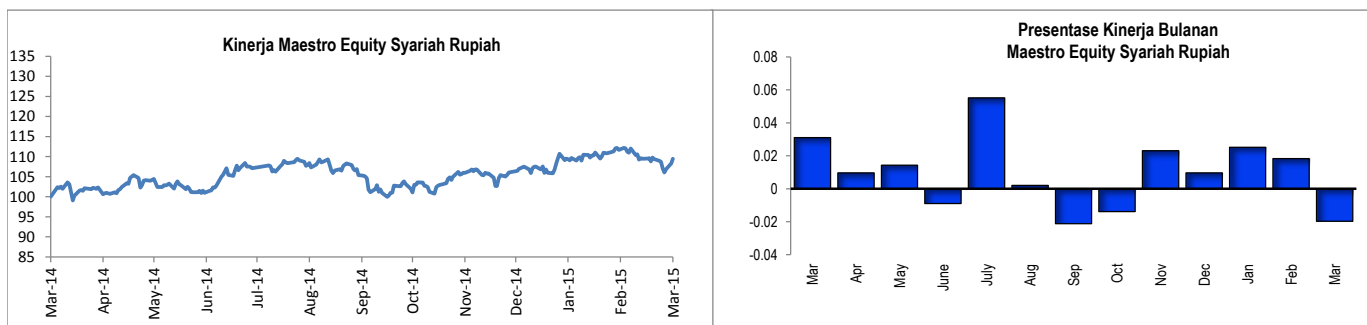
ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang Syariah	5% - 75%
Obligasi Syariah (Sukuk)	20% - 79%
Saham Syariah	5% - 78%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

- Saham - Astra International
- Saham - Indocement Tunggal Prakarsa
- Saham - Perusahaan Gas Negara
- Saham - Telekomunikasi Indonesia
- Saham - Unilever Indonesia

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestrolink Equity Syariah Rupiah	-1.97%	2.34%	4.24%	2.34%	8.43%	69.71%
ISSI*	0.85%	5.38%	6.57%	5.38%	12.94%	119.00%

*Mulai November 2013 tolak ukur yang digunakan adalah ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Pada periode sebelum November 2013, tolak ukur yang digunakan adalah JII (Jakarta Islamic Index)

KOMENTAR PASAR

Inflasi 0,17% di bulan Maret. Pada bulan Maret 2015 terjadi inflasi sebesar 0.17%, lebih baik daripada perkiraan pasar yang sebesar 0.22%. Hal ini membuat tingkat deflasi tahun kalender 2015 (YTD) sebesar 0.44% dan tingkat inflasi tahun ke tahun sebesar 6.38% (YoY). Seiring dua kali kenaikan harga BBM Bersubsidi – total kenaikan 4.01% - selama bulan Maret, dan juga kenaikan 1.15% harga elpiji, angka inflasi bulanan kembali ke area positif sebesar 0.17% dari deflasi 0.36% di bulan Februari. Angka inflasi ini lebih kecil dari konsensus pasar sebesar 0.22%. Secara tahunan, inflasi umum naik menjadi 6.83% dari 6.29% bulan sebelumnya. Inflasi disebabkan adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks komponen pengeluaran seperti transportasi, makanan jadi, dan kesehatan. IHSG meningkat 1.25% ditutup di level 5519. Saham-saham sector otomotif, peralatan berat dan finansial kinerjanya cukup unggul, sementara sector perkapalan, pertambangan dan semen kinerjanya kurang baik. Investor pasar saham Indonesia mengalami awal yang baik di kuartal pertama 2015 ini. Seiring berjalannya waktu menuju paruh pertama 2015, kami tetap yakin atas kemampuan pemerintah untuk terus menelurkan kebijakan-kebijakan yang dapat menjadi penopang situasi investasi pasar saham untuk jangka panjang.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2009	Jumlah dana kelolaan	: IDR 104.029 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,697.0938
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIERS:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.